



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertunjukan seni teater merupakan salah satu seni yang populer di kalangan pelaku seni. Dilansir dari [www.qubicle.id](http://www.qubicle.id), saat ini banyak komunitas teater muda yang antusias dalam mengapresiasi seni pementasan teater agar dapat lebih menarik minat audiens. Dalam pertunjukan suatu teater, *make-up* merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan suatu pementasan. Menurut Ramdhani Mangku Alam, S.Sn., seorang *professional stage make-up artist*, dalam wawancaranya dengan penulis mengatakan bahwa *make-up* teater menjadi kunci untuk memunculkan identitas karakter karena dapat merubah wajah aktor secara fisik agar sesuai dengan karakter yang dituju. Hal ini membantu aktor dalam mendalami peran yang dimainkan, sehingga dalam pementasan pun, karakter yang diperankan dapat terlihat dengan baik. Selain itu, *make-up* dalam teater berfungsi untuk memperlihatkan wajah aktor dari kejauhan karena *finishing* dari *make-up* teater sendiri merupakan *lighting* panggung.

Sayangnya, pengetahuan mengenai *make-up* teater ini masih rendah di kalangan komunitas teater, khususnya teater muda. Dari hasil penelitian penulis, 62 dari 101 responden masih kesulitan dalam mengaplikasikan *make-up* teater yang benar. Dari jumlah tersebut, 61.3% mengaku tidak mengerti cara membuat *face chart*. Padahal, *face chart* merupakan tahap awal dan penting dalam membuat *make-up* teater. Selain itu, 73 dari 101 responden juga mengaku tidak mengerti dan ragu mengenai *tips* dan *trick* dalam mengaplikasikan tata rias teater.

Menurut Thowok (2012), sebagai negara yang kaya akan seni pertunjukan, keahlian tata rias merupakan sesuatu yang dibutuhkan di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi non partisipatoris penulis ke 3 pementasan teater menghasilkan bahwa kualitas *make-up* dalam suatu pementasan masih kurang, belum maksimal terutama mengenai ketebalan dan ketahanan tata rias. Padahal, dari segi artistik lainnya (kostum, properti) telah digarap dengan baik dan beberapa sudah terlihat *professional*. Selain itu, dari hasil wawancara penulis kepada 5 pelaku teater menyatakan bahwa kualitas *make-up* teater khususnya untuk teater kuliah dan SMA masih dapat ditingkatkan lagi. *Make-up* masih diaplikasikan seadanya karena kurangnya pengetahuan dasar mengenai hal tersebut. Hasil dari *make-up* pun belum berkarakter.

Dari permasalahan diatas, penulis mengajukan judul tugas akhir “Perancangan Buku Panduan Dasar *Make-up* untuk Teater”. Media Informasi ini dirancang sebagai media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami bagi pemula dan anggota teater dalam mempelajari seni tata rias teater.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang buku panduan dasar *make-up* untuk teater?

## **1.3. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dari topik ini adalah sebagai berikut.

1. Segmentasi

1. Geografis : urban dan suburban

2. Demografis :

- 1.) Jenis kelamin pria dan wanita

2.) Usia 16-22 tahun atau pendidikan setara dengan SMA atau kuliah

3.) SES B

4.) Profesi merupakan anggota dari sebuah komunitas teater

3. Psikografis : memiliki antusiasme yang tinggi dalam hal *make-up* teater

2. Isi dibatasi pada dasar *make-up* teater.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan yang hendak dicapai dari perancangan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang buku panduan dasar *make-up* untuk teater.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Adapun manfaat dari perancangan buku panduan dasar *make-up* untuk teater adalah :

1. Penulis

Bagi penulis, manfaat perancangan tugas akhir adalah menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai topik yang bersangkutan.

2. Orang lain

Buku ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai cara pengaplikasian *make-up* dasar teater yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas *make-up* teater itu sendiri.

### 3. Universitas

Memperkaya referensi perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara mengenai perancangan yang serupa.